

**PENGARUH MEDIA BUKU HARIAN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

T. Aisyah Hasanah¹, Zariul Antosa², Eva Astuti Mulyani³

^{1,2,3}PGSD Universitas Riau

¹t.aisyah3621@student.unri.ac.id, ²zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id,

³eva.astuti@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Learning to write essays at school is considered unpleasant, tedious and even difficult for students. Students feel lazy to start writing, finding and developing ideas, especially developing creative ideas into a narrative essay. In addition, there are still many students who are less skilled in using writing rules in accordance with EYD (The Perfected Spelling). Therefore, this research aims to determine the effect of diary media to improve narrative essay writing skills in grade V elementary school students. Type of the research was Pre-experiment and was design with One Group Pretest-Posttest. The subjects consists of 21 students grade V-B SDN 161 Pekanbaru. Hypothesis was tested by t-test. Based on the results obtained, the average student after being treated with learning using diary media (74,21) was higher than before being treated with learning using diary media (61,71), t_{count} with t_{table} is $t_{count} > t_{table}$ ($4,86 > 2,08596$) with $\alpha=0,05$ and $dk=20$. Based on the data from research result use $t_{count} > t_{table}$ than the hypothesis H_a was accepted. It means there is an influence of diary media before and after being given treatment to improve the narrative essay writing skills of class V students at SDN 161 Pekanbaru.

Keywords: Diary Media, Narrative Essay Writing Skills

ABSTRAK

Pembelajaran menulis karangan di sekolah dianggap tidak menyenangkan, membosankan bahkan mempersulit siswa. Siswa merasa malas untuk memulai menulis, menemukan dan mengembangkan ide terutama mengembangkan gagasan kreatif menjadi sebuah karangan narasi. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menggunakan kaidah penulisan yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini terdiri dari 21 orang siswa kelas V-B SDN 161 Pekanbaru. Hipotesis diuji dengan uji-t. Berdasarkan hasil yang diperoleh, rata-rata siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media buku harian (74,21) lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media buku harian (61,71), t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,86 > 2,08596$) dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=20$. Berdasarkan data hasil penelitian yang menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media buku harian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru.

Kata Kunci: Media Buku Harian, Keterampilan Menulis Karangan Narasi

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan suatu informasi kepada orang lain dengan mudah. Komunikasi merupakan aktivitas yang sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dan bersosialisasi untuk menunjang kehidupannya (Ashari et al., 2024.) Tanpa bahasa, tidak akan ada hubungan sosial dan emosional yang terjalin antara manusia. Dalam hal ini berarti, dengan adanya bahasa maka komunikasi antar seseorang dapat berjalan dengan semestinya untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Proses komunikasi dalam pembelajaran dapat dibangun salah satunya melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang penting dipelajari oleh siswa sekolah dasar agar melatih kemampuan berbahasa secara lisan dan tertulis.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, membiasakan dan melatih siswa untuk menuangkan gagasan, ide dan opini dalam bentuk tulisan adalah kegiatan yang tidak dapat dihindari. Dengan demikian

maka siswa dituntut harus mampu dalam menulis. Sebab menulis merupakan suatu bentuk komunikasi (Kasupardi, 2012). Menurut (Guntur, 2008) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. (Yusuf et al., 2017) merumuskan definisi menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar dapat dipahami oleh pembaca. Menurut (Sholikhah, 2009) menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran, ide, atau gagasan, serta pesan secara tertulis melalui lambang atau simbol sebagai simbol sebagai bentuk sarana komunikasi tidak langsung sehingga orang lain memahami isinya. Dengan kata lain, melalui menulis siswa dapat mengutarakan suatu gagasan dan informasi kepada pembaca. Sehingga secara tidak langsung kegiatan menulis dapat menumbuhkan, mengembangkan pengetahuan dan mengutarakan ide atau gagasannya.

Pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar, terdapat materi terampil menulis teks naratif. Berdasarkan pengamatan

penulis di SDN 161 Pekanbaru, penulis menemukan adanya kesulitan siswa kelas V dalam mengkomunikasikan ide dan gagasannya. Salah satunya terlihat pada sulitnya siswa dalam menulis karangan narasi. Hal ini menyebabkan munculnya keluhan dan persepsi bahwa menulis itu sulit. Selain itu siswa juga merasa malas dan kesulitan untuk memulai menulis, apalagi mengembangkan suatu gagasan kreatif dalam bentuk tulisan. Selain itu, ada siswa yang mampu menulis namun kurang mahir menggunakan kaidah ejaan yang benar, seperti penempatan huruf kapital dan tanda baca. Kondisi ini ternyata disebabkan oleh kurang terlatihnya siswa dalam mengembangkan tulisan.

(Nurgiyantoro, 2002) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (Qadaria et al., 2023) mengemukakan faktor internal yang menyebabkan siswa kesulitan menulis adalah yaitu (1) kemampuan motorik halus yang lemah, (2) kemampuan visual memori lemah, (3) minat dan

motivasi belajar yang rendah dan (4) kebiasaan belajar yang dilakukan siswa baik di kelas maupun di rumah. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan menulis, yaitu: (1) kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, (2) suasana rumah yang kurang mendukung, (3) kondisi lingkungan sekitar dan (4) pengaruh media sosial. Kedua faktor tersebut salah satunya dipengaruhi secara besar oleh kebiasaan siswa belajar di sekolah. guru yang ada di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca dan tulis anak karena anak lebih banyak menghabiskan seluruh waktunya di sekolah dari pada di rumah (Safitri & Dafit, 2021).

Keterampilan menulis karangan narasi tidak datang dengan sendirinya, dibutuhkan suatu pembiasaan menulis melalui media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat merangsang minat dan kemampuan siswa dalam menulis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sri, 2008) bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik

dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Jannah, 2009) bahwa media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Sebab keberadaan media akan memberi pengalaman langsung kepada siswa untuk dapat memerhatikan, mencerna dan merasakan langsung materi pembelajaran. Sehingga materi yang tadinya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar yaitu buku harian. Buku harian adalah buku yang berisi catatan pribadi seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Melani, 2021). Sedangkan menurut (Wijayati, 2009) diary atau buku harian adalah buku catatan harian yang dibuat berisi catatan hal-hal yang

dilakukan oleh pemiliknya sepanjang hari. Buku tersebut menjadi wadah untuk mengekspresikan diri yang ditulis secara sistematis, sehingga bacaan tersebut menjadi sarana bagi seseorang untuk menuliskan pengalaman, pemikiran dan emosi serta melatih kemampuan menulis.

Dalam dunia pendidikan, buku harian dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk melatih kemampuan menulis siswa. Menurut Maryane Raphae dalam (Melani, 2021), buku harian dapat menolong seseorang agar dapat segera memulai menulis. Kurangnya minat siswa dalam menulis akibat sulitnya siswa menuangkan ide/gagasan ke dalam tulisan, sehingga buku harian menjadi sarana yang tepat untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis dan mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek secara bertahap. Hal ini terbukti berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Mirnawati, 2018), bahwa kecerdasan linguistik siswa mengalami peningkatan setelah diberi pembiasaan menulis buku harian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2023) menguraikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media buku harian dapat memotivasi dan

meningkatkan hasil belajar siswa selama guru merencanakan penerapan media buku harian yang sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Manfaat penelitian ini adalah untuk menjadi sumber referensi bagi guru dalam proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi melalui media buku harian. Selain itu penelitian ini dapat membantu siswa untuk mampu mengembangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan menjadi sebuah karangan narasi dengan alur penulisan yang benar dan kaidah penulisan yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) melalui media buku harian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen yang termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group-pretest-posttest design*.

Berikut adalah gambar dari *one-group pretes posttest design*.

O₁ X O₂

Gambar 1 Gambar desain penelitian *one group pretest-posttet design* (Sugiyono, 2019)

Desain penelitian ini memberikan hak yang sama yaitu adanya tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Jika pada tes awal siswa menulis karangan narasi belum diberikan tindakan kebiasaan menulis buku harian, maka pada tes akhir siswa menulis karangan narasi setelah diberi kebiasaan menulis buku harian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 161 Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 12 – 24 Februari 2024. Subjek penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 21 siswa dan objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes keterampilan menulis karangan narasi. Tes ini memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih tema yang peneliti tentukan serta bebas menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk narasi. Instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian tes keterampilan

menulis karangan narasi yang peneliti modifikasi dari (Yamtinah et al., 2021).

Adapun indikator keterampilan menulis karangan narasi yang telah peneliti modifikasi dari (Yamtinah et al., 2021) yaitu: 1) kesesuaian isi karangan dengan narasi, 2) penokohan dan perwatakan, 3) latar dalam karangan, 4) pilihan kata (diksi), 5) penggunaan ejaan dan tata tulis, dan 6) keterpaduan isi karangan (antar kalimat dan antar paragraf). Instrumen penilaian tersebut akan peneliti jadikan acuan dalam menilai hasil tulisan cerita pendek siswa untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dalam melakukan pengukuran peneliti menggunakan skala likert dengan rentang 1-4. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan uji-t dan n-gain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 161 Pekanbaru selama lima kali pertemuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Adapun prosedur penelitian yang peneliti lakukan di mulai dari

tanggal 12 Februari 2024 – 24 Februari 2024.

Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum diberi perlakuan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media buku harian. Hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi sebesar 61,71. Setelah memberi *pretest*, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan selama 3 kali pertemuan dengan menggunakan media buku harian dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Setelah memberikan perlakuan menggunakan media buku harian, selanjutnya peneliti memberi tes akhir (*posttest*) kepada peserta didik dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,21. Kenaikan keterampilan menulis karangan narasi antara *pretest* dan *posttest* sebesar 12,50.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dan N-Gain dengan bantuan *Microsoft Excel*, 2021. Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*). Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu

perlakuan atau *treatment* dengan cara menghitung selisih nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis komparasi dengan uji-t yang telah dilakukan menunjukkan t_{hitung} memenuhi kriteria, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 486$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ dengan $dk = 21 - 1 = 20$ pada taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang bermakna pada media buku harian terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Adapun hasil uji-t nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji-t

$\bar{X}_d$	$\sum \bar{X}_d^2$	N	t_{hitung}	α	t_{tabel}
12.50	2776.61	21	4.86	0,05	2.08596

Sedangkan hasil uji n-gain pada penelitian ini diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,32 dan termasuk kategori sedang. Ini berarti media buku harian terbukti efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan selama proses pembelajaran dengan

menggunakan media buku harian, peneliti menemukan adanya pengaruh media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru. Pengaruh media buku harian tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan skor tes awal dengan tes akhir sebesar 12,50. Selain itu buku harian terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi dilihat dari nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,32 yang termasuk kategori sedang. Untuk menjaga objektivitas dalam penilaian cerpen, peneliti menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang telah dimodifikasi dari (Yamtinah et al., 2021) sebagai acuan dalam menilai keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini juga telah terbukti berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mirnawati, 2018) bahwa buku harian memberi dampak positif terhadap kecerdasan dalam berbahasa, baik itu menulis, berbicara maupun membaca. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Hayatunnisa et al., 2020) juga mengungkapkan bahwa buku harian layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia

khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Penggunaan media buku harian yang membebaskan siswa untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui tulisan membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan gagasan dan mengembangkannya menjadi sebuah karya kreatif berupa karangan narasi. Dengan terbiasanya siswa dalam menulis buku harian, akan secara tidak langsung membuat siswa terbiasa untuk menemukan dan mengembangkan ide. Melalui media buku harian juga secara tidak langsung siswa sudah membuat kerangka karangan narasi. Untuk itu buku harian menjadi media yang tepat dan solutif sebagai bagian utama dari proses menulis narasi.

D. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah media buku harian berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji hipotesis komparasi dengan uji-t yang telah dilakukan menunjukkan t_{hitung} memenuhi kriteria, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 486$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ dengan

$dk = 21 - 1 = 20$ pada taraf signifikan 0,05. Sedangkan hasil uji N-Gain pada penelitian ini didapatkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,32 dan termasuk kategori sedang. Ini berarti pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh media pembelajaran buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M., Jaya Adi Putra, M., Astuti Mulyani, E., (2024). Analisis Kemampuan Komunikasi Verbal Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Permainan Monopoli. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 177–193.
- Guntur, T. H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Hayatunnisa, H., Kurniaman, O., & Hermita, N. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Catatan Harian Kelas V SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 35–47.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kasupardi, E. & S. (2012). *Pengembangan Keterampilan*

- Menulis. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Melani, W. (2021). *Pengembangan Media Buku Harian untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mirawati. (2018). *Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Murid Kelas V SDN 07 Taukong Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, G. (2023). *Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong*. Skripsi, IAIN CURUP.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Minta, R., Pulungan, I., Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364.
- Sholikhah, R. Z. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung dan Teknik Modeling pada Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 30 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayati, I. (2009). *Menulis Diary*. Banten: Talenta Pusaka Indonesia.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.
- Yamtinah, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, & I Wayan Lasmawan. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94–104.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.